

ABSTRAK

Naufal Rifqi Assausan. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove (Studi Deskriptif Di Desa Mayangan Pulau Burung Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang).

Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove pada dasarnya adalah upaya melibatkan masyarakat agar secara sadar dan aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan mangrove. Hadirnya peran masyarakat dalam partisipasi pengelolaan hutan mangrove merupakan upaya pemberdayaan, proses partisipasi masyarakat menandai bahwa masyarakat harus peka terhadap lingkungannya dan senantiasa mampu memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan khususnya pengelolaan hutan mangrove.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi, pengorganisasian dan hasil partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove di Desa Mayangan Pulau Burung Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.

Landasan pemikiran mengacu pada teori partisipasi menurut Rahardjo yang diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan (Bleszeinsky, 2019). Dengan pengorganisasian dan hasil yang diukur dari teori Marry Parker Follet yang terdapat tiga faktor keterlibat yakni Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, dengan informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Dalam proses analisis data, peneliti mengadopsi berbagai pendekatan untuk menghubungkan jawaban dan pendapat yang diperoleh, serta merancang secara sistematis hasil-hasil dari pengumpulan. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengidentifikasi tema dan konsep penelitian yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove yakni partisipasi aktif dari Masyarakatnya sendiri di Desa Mayangan menunjukkan partisipasi aktif dalam semua tahap pengelolaan hutan mangrove, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pengorganisasian masyarakat dalam pemeliharaan hutan mangrove merupakan aspek krusial dalam pemeliharaan hutan mangrove. Melalui pengorganisasian yang baik, masyarakat dapat berkolaborasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga dan merawat ekosistem mangrove. Hasil partisipasi masyarakat terlihat dalam peningkatan efektivitas pengelolaan hutan mangrove. Masyarakat tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi lokal.

Kata Kunci; Ekowisata , Masyarakat, Mangrove, Partisipasi.